

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip kesantunan (*politeness principles*) terbagi atas 6 maksim (menurut Leech) yakni, a) maksim kebijaksanaan (*Tact*), b) maksim kemurahan (*Approbation*), c) Maksim penerimaan (*Generosity*), d) Maksim kerendahan hati (*Modesty*), e) Maksim kecocokan (*Agreement*) dan f) Maksim kesimpatian (*Sympathy*). Berdasarkan data pada hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa tuturan guru yang berkaitan dengan maksim keenam tersebut. Tuturan guru bahasa Indonesia pada kelas XI SMA Negeri Kabila masih tergolong santun, ini dibuktikan dengan lebih banyaknya tuturan guru yang mendukung maksim prinsip kesantunan dibandingkan tuturan yang melanggar maksim prinsip kesantunan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesantunan berbahasa atau penyebab ketidaksantunan terbagi atas 5 yakni: a) Kritik secara langsung dengan kata-kata dasar, b) Dorongan rasa emosi penutur, c) Protektif terhadap pendapat, d) Sengaja menuduh lawan tutur dan e) Sengaja memojokkan mitra tutur. Berdasarkan data pada hasil penelitian ditemukan tuturan dari guru yang diakibatkan oleh faktor ketidaksantunan. Guru bahasa Indonesia pada kelas XI SMA Negeri kabila memang tergolong santun

karena memahami prinsip-prinsip kesantunan, tetapi tidak sedikit pula tuturan guru yang masih tergolong tidak santun atau terpengaruhi oleh faktor-faktor penyebab ketidaksantunan.

## **5.2 Saran**

1. Analisis prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dan faktor-faktor ketidaksantunan adalah permasalahan yang dipilih pada penelitian ini. Tentunya jika melihat kesantunan berbahasa itu sendiri masih banyak permasalahan yang dapat dikaitkan, sehingga penelitian ini masih perlu dikembangkan dengan permasalahan lainnya.
2. Kesantunan berbahasa guru yang menjadi pokok penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finozza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media.
- Henich. 2013. *Interaksi Dalam Pembelajaran*. (<http://nasriaika1125.Wordpress.com/2013/09/28/interaksi-dalam-pembelajaran/>, diunduh 2 Juni 2014).
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosipragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Sandra, Edi. 2012. *Kesantunan Berbahasa Oleh Mahasiswa di Lingkungan Asrama Muna*. Gorontalo: UNG (skripsi).
- Sofa. 2011. *Tindak Tutur*. (<http://massofa.wordpress.com/2011/01/18/tindak-tutur/>, diunduh 18 November 2011).
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudaryanto. 1988. *Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Taringan, Hendry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.